Catatan: NUN tidak menentukan format/template naskah untuk pengiriman pertama kali. Penulis bisa menggunakan template penulisan apa saja, selama memenuhi unsur-unsur akademik yang telah disepakati dalam bidang humanities. Penulis baru akan diminta untuk menyesuaikan dengan template dan selingkung NUN ketika revisi atau selambat-lambatnya pada tahap copyeditsetelah proses reviu merekemondasikan naskah terkait untuk diterbitkan.

**Judul Utama**

**Anak Judul (if any)**

**Nama Penulis(s)**

Afiliasi

alamat e-mail

**Abstrak**

Abstrak ditulis berbahasa Indonesia saja, dengan ukuran 150-250 kata (Penulis akan diminta menerjemahkan Abstrak ke bahasa Inggris ketika proses penyelarasan bahasa). Penulis wajib mengikuti urutan dan memuat unsur-unsur abstrak berikut:

**Identifikasi masalah:** 2 sampai 3 kalimat.

**Urgensi kajian:** 1 sampai 2 kalimat.

**Pertanyaan riset:** 1 sampai 2 kalimat.

**Metode kajian:** 1 sampai 2 kalimat

**Argumen dan kontribusi:** 2 sampai 3 kalimat.

**Keywords**

Lima kata kunci utama dalam artikel, mencakup subjek kajian, terminology utama, konseptualisasi argumen.

**Pendahuluan**

Pada bagian ini penulis menghadirkan latar belakang kajian, identifikasi masalah, pemetaan singkat temuan/argumen dari kajian terdahulu, rumusan masalah, metode penelitian, dan *thesis statement*. Penulis perlu menyebutkan semua unsur-unsur tersebut tanpa terikat oleh standar urutan apapun. Bagian pendahuluan tidak boleh melebihi 2 halaman.

**Pembahasan**

Bagian ini ditulis menyesuaikan dengan tema kajian masing-masing penulis. Penulis bisa memulai dengan konteks, deskripsi subjek kajian, analisis atas subjek tersebut, dan *positioning* argumen penulis dengan argumen-argumen terdahulu yang sebelumnya telah disebutkan secara ringkas di Pendahuluan. Dengan demikian, penulis bisa membagi bagian Pembahasan ini ke dalam beberapa sub-bagian sesuai kebutuhan. Penulis hanya diperbolehkan untuk membagi hirarki sub-bagian kepada dua tingkat saja (heading 1 dan heading 2).

**Kesimpulan**

Kesimpulan berisi ringkasan dari kajian dan pernyataan argumen penulis dari kajiannya. Penulis juga bisa menyampaikan rekomendasi peluang riset untuk masa depan.

**Daftar Pustaka**

Beeley, Brian W. ‘The Turkish Village Coffeehouse as a Social Institution’. *Geographical Review* 60, no. 4 (1970): 475–93. https://www.jstor.org/stable/213769

Breman, Jan. *Mobilizing Labour for the Global Coffee Market: Profits from an Unfree Work Regime in Colonial Java*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2015.

Brink, Daniel ten. ‘From Colonialism to Fairtrade: Power Struggles Between Indonesia and the Netherlands Through the Perspective of Coffee’. Uppsala University, 2017.

Buskens, Leon, and Annemarie van Sandwijk, eds. *Islamic Studies in the Twenty-First Century: Transformations and Continuities*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2016.